

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang berbunyi : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Pernyataan undang-undang di atas memaparkan bahwa pendidikan berfungsi sebagai pengembangan karakter bangsa yang bermartabat, agar kualitas sumber daya manusia bangsa ini meningkat. Segenap masyarakat mengharapkan nilai-nilai ideal yang terwujud dari fungsi pendidikan tersebut.

Agama Islam juga mengajarkan dalam kehidupan sehari-hari untuk berbudi pekerti seperti ajaran akhlakul karimah yang dicontohkan Rasulullah SAW, seperti berakhlak kepada Allah SWT, terhadap sesama manusia dan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: 2003), hal.4

terhadap lingkungan, dengan berpegang teguh pada firman Allah SWT dalam QS An-Nahl: 90 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ  
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."(QS. An-Nahl 16: Ayat 90).<sup>2</sup>

Lembaga pendidikan merupakan wadah yang secara terencana dipercaya dapat menyiapkan peserta didik yang memiliki karakter dengan usaha seluruh komponen mengembangkan potensi yang dimiliki. Namun kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan yang belum berhasil dalam membentuk karakter. Hal ini dilihat dari banyaknya kasus dan pelanggaran Pada anak, remaja, dan mahasiswa.

Salah satu pelopor pendidikan karakter dan seorang professor pendidikan dari Cortland University yaitu Thomas Lickona, menyatakan bahwa sebuah bangsa mengarah pada jurang kehancuran diindikasikan dengan sepuluh tanda.

---

<sup>2</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Q.S An-Nahl ayat 90*, (Bandung: SygmaExamedia, 2010), hal. 277

Tanda-tanda tersebut adalah 1. Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, 2. Penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk, 3. Pengaruh kelompok sebaya yang kuat dalam tindakan kekerasan, 4. Meningkatnya perilaku merusak diri, seperti narkoba, alcohol, dan seks bebas, 5. Semakin kaburnya pedoman moral kepada orang tua dan guru, 8. Rendahnya rasa saling curiga dan kebencian.<sup>3</sup>

Salah satu sistem pendidikan tertua di Indonesia adalah pesantren. Pesantren adalah suatu daerah yang tersedia untuk para santri dalam mendapatkan pembelajaran agama Islam sekaligus daerah berkumpul dan daerah tinggalnya. Suatu tempat belajar yang didalamnya menekankan tentang pengajaran Islam dan mempunyai fungsi sebagai tempat tinggal tetap santri.<sup>4</sup>

Pesantren sebagai tempat untuk membentuk kepribadian yang berkarakter. Maka dari itu pesantren dinilai sebagai tempat yang efektif dalam proses memperbaiki akhlak dengan arahan dan lingkungan yang mendukung. Maka dari itu pesantren tetap dipertahankan dan terus diperbaiki dikarenakan pesantren merupakan salah satu tempat untuk ikhtiar menyelesaikan permasalahan Pendidikan Agama Islam

---

<sup>3</sup>Amirudin Najib Arfan Pradana, *Pengaruh Program Pesantrenisasi Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Fiai UII*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018

<sup>4</sup> Mujamil Qamar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 2

ditengah era globalisasi bahkan era disrupsi saat ini sehingga keberadaan pesantren dikenal dengan pembangunan karakter bagi bangsa.<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah perguruan tinggi di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan transformasi atau perubahan kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (disingkat IAIN Bengkulu) sesuai Perpres RI No. 45 Tahun 2021. UINFAS Bengkulu juga memiliki ciri yaitu mempelajari tentang ilmu-ilmu keislaman, sains dan kewirausahaan dalam pendidikan dan pengajaran. Mencetak mahasiswa yang berkarakter, profesional, mandiri, dan berakhlak mulia. Memiliki sistem pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>6</sup>

Agar tujuan UINFAS Bengkulu dapat terwujud, UINFAS Bengkulu mengadakan program pesantrenisasi bagi para mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang baru mengenyam jenjang perguruan tinggi. Program ini dilaksanakan sebagai salah satu program pembinaan keagamaan yang ada di Program Studi PAI UINFAS

---

<sup>5</sup> Syahdara Anisa Makruf dan Zalik Nuryana, Pengaruh Pendidikan Pesantrenisasi Terhadap Motivasi Hidup Islami Mahasiswa, *Jurnal Belantika Pendidikan*, Vol.4 (1), Juni 2021, pp. 12-20

<sup>6</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, dikutip dari wikipedia, pada hari Kamis, tanggal 17 September 2022, Pukul 11.26 WIB

Bengkulu yang dilaksanakan sejak tahun 2019.

Implementasi pesantrenisasi di Perguruan Tinggi merupakan langkah efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman. Mahasiswa akan mendapatkan keutuhan ilmu sehingga mampu membuka wacana, ruang diskusi dan meningkatkan pemikiran yang kritis sehingga melahirkan mahasiswa yang memiliki kepribadian yang ulil albab.<sup>7</sup>

Ahmad Musadad sebelumnya telah meneliti mengenai Peran Pesantren Mahasiswa dalam Pembentukan Karakter Tertib, Santun dan Peduli pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pendidikan karakter telah berjalan dengan efektif, tinggal butuh inovasi dan metode yang lebih kreatif agar nilai-nilai tersebut lebih *up to date* dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan substansi pembentukan karakter yang dikehendaki. Pola pengajaran dan pendidikan pesantren memberikan peran efektif terhadap pembentukan karakter tertib, santun dan peduli pada mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti ingin melanjutkan penelitian tersebut namun indikatornya diubah menjadi nilai-nilai karakter yang peneliti anggap penting urgensinya sekarang ini. Jika penelitian sebelumnya menggunakan nilai karakter tertib, santun dan peduli pada

---

<sup>7</sup> Syahdara Anisa Makruf dan Zalik Nuryana, Pengaruh Pendidikan Pesantrenisasi Terhadap Motivasi Hidup Islami Mahasiswa, *Jurnal Belantika Pendidikan* Vol.4 (1), Juni 2021, pp. 12-20

penelitian ini menggunakan nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, dan semangat kebangsaan.

Pesantrenisasi yang dilaksanakan oleh Prodi PAI UINFAS Bengkulu merupakan program pembinaan yang meningkatkan nilai-nilai religi setiap mahasiswanya. Di dalam kegiatannya diajarkan berbagai macam ilmu-ilmu yang bernilai keislaman, kebangsaan, dan lain-lain. Dengan mempelajari hal tersebut, mahasiswa diharapkan mampu membentuk karakter yang baik dan dapat mengamalkannya di dalam kehidupannya.

Berdasarkan observasi awal, wawancara bersama Koordinator Prodi PAI, tujuan diadakannya program pesantrenisasi pada mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu adalah menjadikan mahasiswa sebagai pribadi muslim yang baik, memberikan pemahaman dan pengertian tentang wawasan keagamaan dan kebangsaan, menuntaskan buta huruf/baca Al-Quran, dan agar mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu memiliki wawasan kebangsaan yang anti radikalisme, karna kita hidup di negara yang beragam, suku, etnis, agama, serta memberikan pemahaman toleransi, menghargai, tidak menggunakan kekerasan, bersikap penuh kasih sayang, kepedulian, dan menghargai perbedaan. Pesantrenisasi diharapkan dapat menyatukan perbedaan mahasiswa, dari berbagai daerah, sifat, karakter, Bahasa, di sekolah hanya daerah, perguruan tinggi lebih beragam,

perbedaan bahasa di berbagai daerah, saling menghargai.<sup>8</sup>

Karenanya program ini menjadi sangat penting bagi civitas akademik kampus berbasis Islam terutama prodi PAI UINFAS Bengkulu sehingga lulusannya dapat menjadi teladan bagi masyarakat terutama dalam kemampuan bidang agama. Namun sebagian mahasiswa Program Studi PAI UINFAS Bengkulu belum mampu memaksimalkan nilai-nilai yang telah diajarkan di dalam program pesantrenisasi tersebut. Karakter mahasiswa di Program Studi PAI UINFAS Bengkulu yang diharapkan belum sesuai di lapangan. Masih terdapat mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu yang belum menguasai materi agama dengan baik terutama Baca Tulis Al-Qur'an hal ini dibuktikan dengan masih adanya mahasiswa yang tidak lulus seleksi mengaji untuk persyaratan kuliah kerja nyata.

Pembentukan karakter melalui pesantrenisasi hadir dalam rangka menjawab kebutuhan tentang pentingnya kualitas individu yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan lulusan berpendidikan tinggi. Di dalam pesantrenisasi ini memiliki beberapa kegiatan sebagai upaya pembentukan karakter mahasiswa Namun pada penelitian ini hanya fokus pada nilai karakter religius, toleransi, mandiri, disiplin, dan semangat kebangsaan saja. Hal unik lainnya yang diperoleh

---

<sup>8</sup> Hengki Satrisno, M.Pd.I, Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, wawancara, Ruang Microteaching Prodi PAI, tanggal 29 November 2022.

peneliti berdasarkan observasi terdapat peserta didik dengan berbagai latar belakang yang berbeda seperti latar belakang pendidikan pada jenjang pendidikan menengahnya serta pemahaman terhadap agama islam.

Fenomena lain yang menjadi daya tarik dan alasan untuk dilakukan penelitian tindak lanjut adalah adanya peserta didik yang mengikuti program pondok pesantren mahasiswa memiliki perbedaan budaya, status sosial, tata nilai, kemampuan individu (intelektual, mental, dan sosial) serta pemahaman agama yang berbeda. Meskipun demikian mahasiswa memiliki toleransi yang baik. Selain itu berbagai upaya dilakukan demi mewujudkan mutu lulusan yang berkarakter dan mampu menjawab tantangan global.

Berangkat dari fenomena-fenomena dan keunikan permasalahan yang penulis paparkan, ada ketertarikan untuk membahas lebih dalam terkait program pesantrenisasi yaitu strategi pembentukan karakter melalui program pesantrenisasi dengan judul penelitian **“Strategi Pembentukan Karakter Mahasiswa Melalui Program Pesantrenisasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.”**



## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa strategi pembentukan karakter mahasiswa melalui program pesantrenisasi program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?
2. Bagaimana pelaksanaan program pesantrenisasi program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi pembentukan karakter mahasiswa melalui program pesantrenisasi program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program pesantrenisasi program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi peneliti dan pembaca dapat menemukan dan memperdalam pemahaman tentang strategi pembentukan karakter mahasiswa melalui program pesantrenisasi prodi PAI UINFAS Bengkulu.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu

pengetahuan dan salah satu sumber informasi bagi semua pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembentukan karakter mahasiswa melalui program pesantrenisasi.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sosiologi khususnya pembentukan karakter mahasiswa melalui program pesantrenisasi prodi PAI UINFAS Bengkulu.

### **b. Mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu**

Untuk memotivasi mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu terkait pembentukan karakter agar selalu meningkatkan kualitas diri, serta senantiasa mengamalkannya dan menerapkan karakter yang baik dan sesuai dengan ajaran syari'at Islam.